

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bagian ini disajikan metode penelitian yang digunakan meliputi: lokasi dan objek penelitian, pendekatan dan metode penelitian, definisi operasional, instrumen dan teknik pengumpulan data, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian, serta variabel dan kisi-kisi instrumen penelitian.

#### A. Lokasi dan Objek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu Kota Cimahi yang tersebar dalam wilayah Cimahi Tengah, Utara, dan Selatan. Objek penelitian dan sekaligus unit analisis dalam penelitian ini yaitu nasionalisme yang ditentukan oleh nilai kosmopolitan dan nilai etnisitas sebagai variabel bebas (dependen), serta pembelajaran PKn dan nasionalisme siswa sebagai variabel terikat (independen).

##### 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Jumlah populasi Sekolah Menengah Kota Cimahi sebesar **20.702** siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa Sekolah Menengah Kota Cimahi**

No	Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMA Negeri	6	5.172
2.	SMA Swasta	10	2.403
3.	MAS	7	438
4.	MAN	1	428
5.	SMK Negeri	3	2.770
6.	SMK Swasta	19	9.491
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>20.702</b>

Sumber Data: Dinas Pendidikan Kota Cimahi (2012)

Dalam menentukan jumlah ukuran sampel minimal yang dianggap dapat merepresentatifkan, peneliti menggunakan tabel sampel Krejcie dan Morgan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tabel sampel Krejcie dan Morgan**

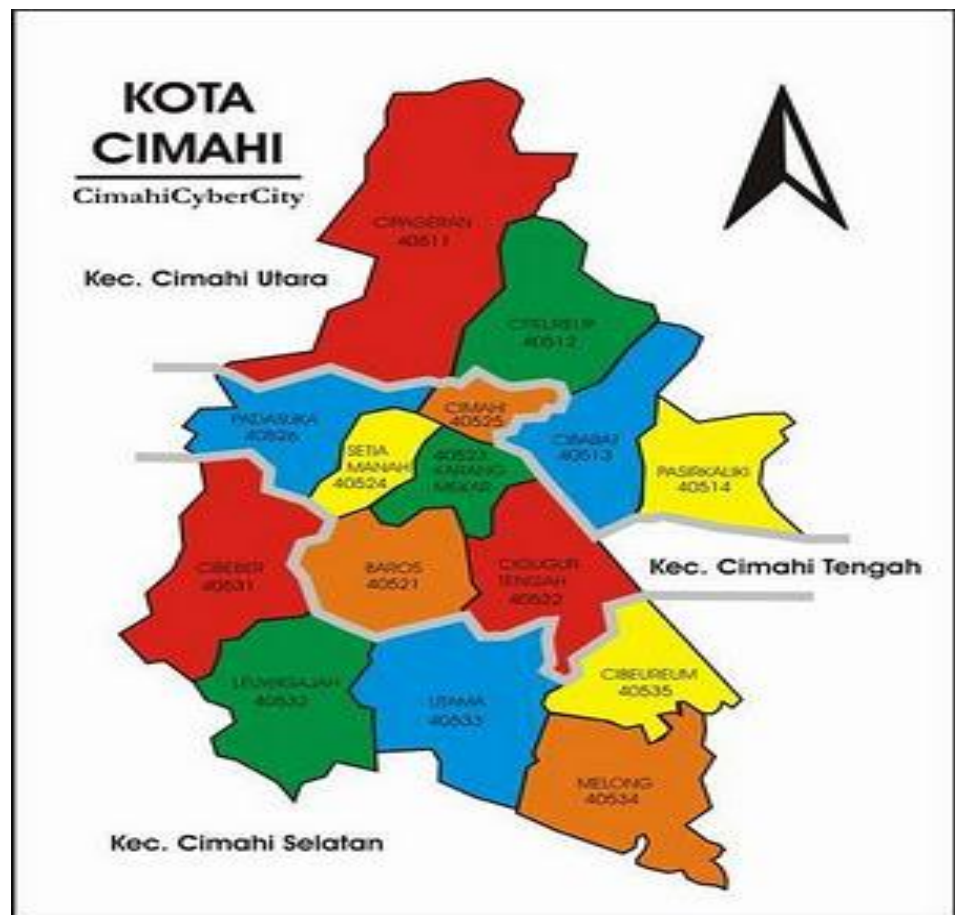
Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
5	5	220	140	1200	291
10	10	230	144	1300	297
15	14	240	148	1400	302
20	19	250	152	1500	306
25	24	260	155	1600	310
30	28	270	159	1700	313
35	32	280	162	1800	317
40	36	290	165	1900	320
45	40	300	169	2000	322
50	44	320	175	2200	327
55	48	340	181	2400	331
60	52	360	186	2600	335
65	56	380	191	2800	338
70	59	400	192	3000	341
75	63	420	196	3500	346
80	66	440	201	4000	351
85	70	460	205	4500	354
90	73	480	210	5000	357
95	76	484	214	6000	361
100	80	500	217	7000	364
110	86	550	226	8000	367
120	92	600	234	9000	368
130	97	650	242	10000	370
140	103	700	248	15000	375
150	108	750	254	<b>20000</b>	<b>377</b>
160	113	800	260	30000	379
170	118	850	265	40000	380
180	123	900	269	50000	381
190	127	950	274	75000	382
200	132	1000	278	100000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Sumber : Singarimbun dan Effendi, 2008

Dengan merujuk pada tabel sampel di atas, jumlah populasi 20.702 siswa berada pada kisaran 20000 sampel pada tabel berjumlah 377. Dengan demikian, jumlah sampel 421 siswa yang disebarkan cukup

mewakili populasi. Langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Memilih sekolah pada seluruh Sekolah Menengah Atas di Kota Cimahi secara acak (*Random sampling*) dengan lokasi tersebar dalam wilayah penelitian, dan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Wilayah Kota Cimahi**

- b. Menentukan kelas yang akan di teliti. Pada setiap sekolah tersebut diambil kelas XI secara acak dengan menggunakan sistem random. Setiap kelas akan mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi sampel

Adapun jumlah sampel siswa pada Sekolah Menengah Kota Cimahi bisa dilihat dalam tabel 3.3 sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Siswa Sekolah Menengah Kota Cimahi**

No	Sekolah	Populasi	Sampel	Jumlah Siswa
1.	SMA Negeri	6	2	94
2.	SMA Swasta	10	2	80
3.	MAN	1	1	41
4.	MAS	7	2	80
5.	SMK Negeri	3	1	46
6.	SMK Swasta	19	2	80
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>10</b>	<b>421</b>

Sumber Data: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (2012)

### 3. Sumber Informasi

Untuk mendapatkan informasi yang memadai sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, dipilih sejumlah sumber informasi sebagai berikut:

- a. Sumber kepustakaan mengenai nilai kosmopolitan, etnisitas, pembelajaran PKn dan nasionalisme. Selain itu juga diunduh bahan-bahan yang mendukung disertasi dari berbagai situs
- b. Sumber dokumen tentang sekolah dan siswa dari Dinas Pendidikan Jawa Barat.

### B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable (Creswell, 2010, hlm. 4). Dalam desain ini, peneliti melakukan pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik dan metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian *Cross- Sectional Survey*. Adapun *Cross- Sectional Survey* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara

pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Desain ini dapat mengetahui dengan jelas mana yang jadi pemajan dan *outcome*, serta jelas kaitannya hubungan sebab akibatnya (Notoatmodjo, 2002, hal. 20).

Penggunaan *crosssectional* dalam penelitian ini dilatarbelakangi karena peneliti hanya mengobservasi fenomena nasionalisme pada siswa di Kota Cimahi pada satu titik waktu tertentu secara bersamaan sehingga mampu menjelaskan hubungan nilai kosmopolitan, etnisitas, pembelajaran PKn dengan nasionalisme pada populasi yang diteliti. Selain itu, penelitian ini dapat menguji keberlakuan suatu model atau rumusan hipotesis serta tingkat perbedaan di antara kelompok sampling pada satu titik waktu tertentu (Nurdini, 2006: hlm. 52-58). Kekuatan penelitian *crosssectional* menurut Sayogo (2009) adalah memungkinkan penggunaan populasi yang lebih besar, relatif murah dan hasilnya cepat dapat diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 20.702 dengan sampel 400 yang tersebar pada Sekolah Menengah di tiga wilayah Kota Cimahi, dan angket dapat dengan cepat disebar secara bersamaan dan diterima kembali oleh peneliti dalam rentang waktu kurang dari satu minggu. Kelebihan lain dari penggunaan penelitian ini adalah dapat dipakai untuk meneliti banyak variabel sekaligus (nilai kosmopolitan, etnisitas, pembelajaran PKn, dan nasionalisme) dan jika penelitian ini sudah selesai, maka dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang bersifat lebih konklusif, dan membangun hipotesis dari hasil analisis.

## **C. Definisi Operasional**

### **1. Nilai Kosmopolitan**

Lili Halimah, 2014

HARMONISASI NILAI KOSMOPOLITAN DAN ETNISITAS MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PENGARUHNYA TERHADAP NASIONALISME SISWA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kosmopolitanisme merupakan suatu paham atau gagasan bahwa semua manusia, tanpa memandang latar belakangnya adalah anggota dari sebuah komunitas (Kalidjernih, 2009, hlm. 4). Adapun yang dimaksud dengan nilai kosmopolitan yaitu hal ihwal yang berharga dari konsep nilai kosmopolitan bagi kemajuan bangsa Indonesia yang mencakup indikator kosmopolitanisme moral, kosmopolitanisme politik, dan kosmopolitanisme budaya (Delanty dalam Nowicka dan Rovisco, 2009, hlm. 7). Indikator tersebut diukur dengan menggunakan Skala Sikap Likert. (Data ada dalam Lampiran 1)

## 2. Etnisitas

Etnisitas merupakan alat yang digunakan orang untuk mencari kesatuan psikologis yang seringkali didasarkan pada kesamaan umum, yaitu kesamaan daerah baik secara nyata maupun fiktif, yang juga mencakup tribalisme, separatisme, dan nasionalisme etnik. Indikator dalam penelitian ini yaitu kategori etnis, jaringan etnis, asosiasi etnis dan masyarakat etnis. Indikator tersebut diukur dengan menggunakan Skala Sikap Likert. (Data ada dalam Lampiran 1)

## 3. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Dalam paradigma baru, PKn (*civic education*) merupakan salah satu bidang kajian yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor *value-based education* dengan kerangka sistemik memuat dimensi-dimensi kognitif (*civic knowledge*), afektif (*civic disposition*), dan psikomotorik (*civic skillss*) (Budimansyah, 2008, hlm. 108), yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah kognitif (*civic knowledge*) diukur dengan menggunakan uji tes berupa Pilihan Ganda, afektif (*civic disposition*) diukur menggunakan Skala Sikap *Likert's* dengan skala Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (Rr), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dan psikomotorik (*civic skillss*) diukur menggunakan Skala Sikap *Habbits and Attitude* (SSHA) dengan skala Selalu (S), Sering (Sr), Kadang-kadang (K), Pernah (P), dan Tidak Pernah (TP). (Data ada dalam Lampiran 1)

## 4. Nasionalisme Siswa

Nasionalisme merupakan suatu paham kesetiaan tertinggi individu yang diserahkan kepada negara kebangsaan, artinya suatu perasaan akan suatu ikatan bagi setiap individu dengan negara dan penguasa resmi negaranya (Kohn, 1984, hlm. 11). Dalam penelitian ini indikator dari nasionalisme yaitu Rasa Kebangsaan, Paham Kebangsaan, dan Semangat Kebangsaan. Indikator tersebut diukur dengan menggunakan Skala Sikap Likert. (Data ada dalam Lampiran 1)

#### **D. Strategi dan Pengembangan Instrumen**

##### **1. Strategi**

Instrumen pengukuran yang kredibel harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen memenuhi syarat validitas apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara reliabilitas menunjuk pada konsistensi, akurasi, dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran. Berdasarkan hal tersebut, strategi pengembangan instrumen dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis deduktif, untuk memenuhi validitas isi (*content validity*) dengan mengembangkan kisi-kisi instrumen dari definisi operasional variabel dengan tujuan untuk mengukur variabel nilai komopolitanisme, variabel etnisitas, dan variabel Pembelajaran PKn dengan menyebarkan kuesioner, dan tes uji kompetensi, serta wawancara dan observasi untuk memperkuat dan memperkaya analisis hasil penelitian.
- b. Melakukan analisis induktif, mengumpulkan data terlebih melalui penyebaran instrumen uji coba yang kemudian dilakukan analisis dengan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Angket yang disebarkan kepada 50 siswa di SMA Puragabaya Kota Bandung. Dalam ujicoba, yang dikembalikan dan memenuhi syarat untuk dianalisis adalah sejumlah 37 angket. Hal tersebut dilaksanakan untuk melakukan pengujian validitas yaitu menguji tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Validitas dilakukan melalui internal atau konstruk (*construct validity*).

- c. Bersamaan dengan langkah kedua, melalui data angket hasil uji coba dan teknik analisis yang sama dilakukan pengujian validitas eksternal atau kriteria (*criteria validity*). Validitas eksternal menyangkut tingkatan skala instrumen yang mampu memprediksi variabel yang dirancang sebagai kriteria. Item dinyatakan valid apabila koefisien signifikansi pada tabel *correlations* < taraf kepercayaan yang ditetapkan sebesar 0,05. ( $\rho \text{ value} < 0,05$ ). Jika sebaliknya yang terjadi, yaitu  $\rho \text{ value} > 0,05$ , maka item dinyatakan tidak valid.
- d. Melakukan pengujian reliabilitas instrumen untuk mengukur sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya dan skor hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan ukur (*measurement error*) dan dilakukan pada waktu yang berbeda terhadap responden, sehingga instrumen penelitian dianggap dapat dipercaya, handal, dan ajeg. Pengujian dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Jika koefisien korelasi ( $\rho \text{ value}$ ) hasil perhitungan  $\geq 0,7$ , maka instrumen dinyatakan *reliabel*.

## 2. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket: pengumpulan data berupa daftar pernyataan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai nilai kosmopolitan, etnisitas, pembelajaran PKn dan nasionalisme.
- b. Pedoman Observasi: pengamatan langsung di lokasi penelitian guna memperoleh data yang terkait dengan nilai kosmopolitan, etnisitas, pembelajaran PKn dan nasionalisme.
- c. Pedoman Wawancara: peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali pemikiran dan pengalaman terkait secara selektif melalui interaksi dialogis antara peneliti dengan nara sumber.

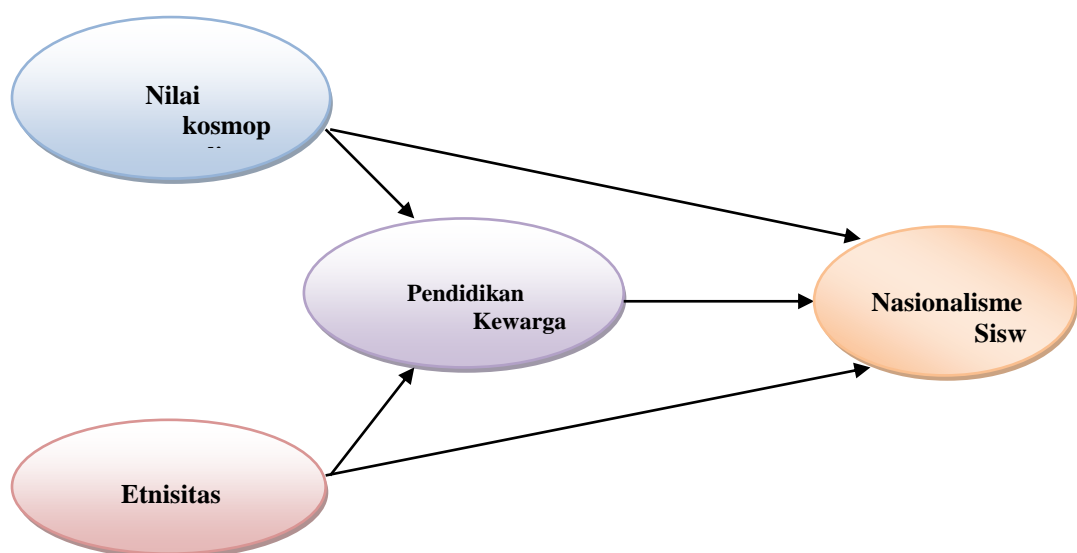
## E. Proses Pengembangan Instrumen

### 1. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi



(Creswell, 2010, hlm. 76) dan/atau simbol atau lambang yang padanya kita lekatkan bilangan atau nilai (Kerlinger, 2003:49). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Nilai kosmopolitan dan Etnisitas. Sementara Pendidikan Kewarganegaraan menjadi variabel antara, sedangkan variabel terikat adalah Nasionalisme Siswa. Kedudukan dan keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan, dibawah ini.



**Gambar 3.2**  
**Model Kontribusi Nilai kosmopolitan dan Etnisitas melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Nasionalisme Siswa**

## 2. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang layak harus valid, artinya dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian tersebut dilakukan untuk mendapatkan, validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Untuk menguji validitas isi, digunakan pendapat ahli (*judgment experts*) dan untuk validitas konstruk melalui uji

coba instrumen. yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r hitung : Koefisien korelasi

$\sum X_i$  : Jumlah skor item

$\sum Y_i$  : Jumlah skor total

n : Jumlah responden

Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , berarti perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid. Rumus  $t_{hitung}$  yang dimaksud adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dalam kegiatan penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan terhadap 37 responden. Untuk mengetahui apakah pertanyaan dan pernyataan pada kuesioner valid atau tidak adalah dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , untuk  $n-2$  dan signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%. Jika korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya di atas  $t_{tabel}$  maka item pertanyaan tersebut dikatakan memiliki validitas konstruksi yang baik. Nilai  $t_{tabel}$  dua sisi adalah sebesar 1,690. Hasil uji validitas terhadap variabel yang diteliti dapat dilihat pada lampiran.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid untuk variabel Nilai kosmopolitan, dari terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid untuk variabel Etnisitas, terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid pada variabel Pembelajaran PKn dan seluruh butir soal pada variabel Nasionalisme dinyatakan valid. Dari hasil analisa dapat diperoleh beberapa kesimpulan sementara, yakni:

- a. Masih terdapat siswa yang tidak memahami beberapa konsep yang berhubungan dengan variabel nilai kosmopolitan, siswa lebih banyak menjawab tidak punya pendapat.

- b. Masih ada siswa yang tidak memahami beberapa konsep yang berhubungan dengan variabel etnisitas, siswa lebih banyak menjawab tidak punya pendapat.
- c. Masih banyak siswa yang tidak memahami pertanyaan uji kompetensi dalam kuesioner terutama berkenaan dengan variabel Pembelajaran PKn, sehingga siswa menjawab pertanyaan asal-asalan.
- d. Siswa secara umum memahami soal secara keseluruhan sehingga akan tetapi masih harus diperbaiki pada bagian soal yang tidak valid dengan lebih menyederhanakan lagi beberapa konsep dan istilah sehingga bisa dipahami oleh responden.

### 3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen ditujukan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan dari suatu pengukuran atau reliable artinya apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama dikarenakan reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius dengan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal (*stability*, *dan equivalent* atau keduanya) dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen).

Uji reliabilitas menggunakan SPSS Statistik 20 dan diperoleh hasil pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel	Keterangan
Kosmpolitanisme	0,659	0,334	Reliabel
Etnisitas	0,848	0,334	Reliabel
Pembelajaran PKn	0,661	0,334	Reliabel
Nasionalisme Siswa	0,986	0,334	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data

Untuk mengetahui apakah pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner *reliable* atau tidak adalah dengan cara membandingkan nilai *Conbrach's Alpha* dengan nilai  $r$  tabel (*product moment*), untuk  $n-2$  dan signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai tabel  $r$  *product moment* maka variabel tersebut *reliable*. Nilai  $r$  tabel dua sisi adalah sebesar 0.334.

Dari tabel 3.4 diuraikan bahwa variabel Nilai kosmopolitan, Etnisitas, Pembelajaran PKn, dan Nasionalisme dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Conbrach's Alpha* diatas  $r$  tabel. Dengan demikian variabel Nilai kosmopolitan, Etnisitas, Pembelajaran PKn, dan Nasionalisme bersifat reliabel sehingga instrumen penelitian berupa kuesioner tersebut dapat digunakan lebih dari satukali oleh responden yang sama, atau kuesioner memiliki keajegan atau reliabilitas atau alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk dapat menerapkan keseluruhan dimensi dari pendekatan tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Penyebaran kuesioner untuk mendapatkan informasi kepada responden pada Sekolah Menengah kota Cimahi.
- b. Observasi dan pengamatan secara langsung untuk mengetahui perilaku, keseharian dan keadaan lingkungan mereka khususnya terkait nilai atau nasionalisme.
- c. Wawancara mendalam (*In-depth interview*) untuk menggali pemikiran dan pengalaman terkait secara selektif melalui interaksi dialogis antara peneliti dengan nara sumber.
- a. Studi dokumentasi, untuk mempelajari sumber-sumber audio visual, dan sumber-sumber tertulis seperti buku teks, hasil penelitian berupa tesis, disertasi yang relevan dengan penelitian, makalah, dan journal, website dengan

harapan penulis memperoleh ungkapan pemikiran dan pernyataan sikap dari para pakar, praktisi dalam bidang disertasi ini.

## G. Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Nilai yang mencerminkan kondisi aktual setiap variabel didasarkan pada nilai skor rata-rata dan tingkat variansinya, sedangkan kriteria untuk mengukur tinggi-rendahnya hubungan dan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Pengukuran Hubungan dan Pengaruh**

Korelasi (R)			Kategori		Pengaruh (R-Square)			Kategori
0,000	-	0,199	Sangat Lemah	→	0,000	-	0,039	Sangat Rendah
0,200	-	0,399	Lemah	→	0,040	-	0,159	Rendah
0,400	-	0,599	Cukup Kuat	→	0,160	-	0,359	Cukup Tinggi
0,600	-	0,799	Kuat	→	0,360	-	0,639	Tinggi
0,800	-	1,000	Sangat Kuat	→	0,640	-	1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Toharuddin (2012: 136)

### 2. Penggunaan Statistik Parametrik

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik berupa data interval atau rasio. Untuk beberapa variabel menggunakan data ordinal, sehingga diperlukan pengubahan skala ordinal menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI). Syarat berikutnya, data harus memenuhi persyaratan normalitas dan homogenitas karena jumlah sampel lebih dari 400 responden dengan penarikan sampel secara acak sederhana dan berasal dari populasi yang homogen.

### 3. Uji Deskriptif

Gambaran mengenai masing-masing variabel dapat dilakukan dengan analisis deskriptif dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat generalisasi hasil penelitian termasuk teknik analisis data statistik deskriptif yakni melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, dan perhitungan mean. Penafsiran data melalui uji kecenderungan didasarkan kepada means masing-masing variabel yang dibandingkan dengan parameter tertentu.

### 4. Uji Korelasi

Uji hipotesis hubungan antarvariabel penelitian dilakukan melalui uji korelasi zero order atau bivariat dan korelasi parsial dengan teknik analisis *Pearson Correlations*.